



NILAI DUKUNGAN SOSIAL DALAM AL-QURAN SURAT AD-DHUHA

Aisyah Noor Syafiiqoh

Program Studi: Syariah.

Mahad Aisyah binti Abu Bakar, Bogor.

Email: aisynoursukses@gmail.com

ABSTRAK

Al-Quran adalah petunjuk hidup manusia yang meliputi keseimbangan antara lahir dan batin, ibadah dan kemampuan diri, hubungan antar manusia, dan sebagainya. Mengenai petunjuk dalam hubungan antar manusia, Al-Quran juga telah memberikan petunjuk bagi kita mengenai bagaimana memberikan dukungan sosial bagi orang lain yang membutuhkannya. Hal ini antara lain terlihat dalam surat Ad-Dhuha, antara lain berupa dukungan emosional, dukungan jaringan, dukungan penghargaan lainnya, yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Salam, dari nilai yang terkandung didalam surat tersebut.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Surat Ad-Dhuha.

ABSTRACT

The Quran is a guide for human life that encompasses a balance between the physical and spiritual, worship and personal abilities, relationships between people, and so on. Regarding guidance on human relationships, the Quran has also provided instructions on how to offer social support to those in need. This is evident, for example, in Surah Ad-Duha, which includes emotional support, network support, and other forms of recognition, all of which Allah Subhanahu Wa Ta'ala granted to the Prophet Muhammad (Peace Be Upon Him), as reflected in the values contained in that Surah.

Keyword: Social Support, Surah Ad-Dhuha.

PENDAHULUAN

﴿إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّيْلِ هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا﴾

"*Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus*" (QS. Al-Isra':9).

Dapat ditafsirkan bahwa pada kalimat umum yang digunakan dalam ayat ini agar pernyataan ini meliputi siapa saja yang diberi petunjuk dan ke mana dia ditunjukkan. Petunjuk Al-Qur'an ini bersifat menyeluruh untuk segala bangsa dan semua generasi, serta mencakup semua aspek petunjuk. Al-Qur'an memberikan petunjuk melalui aqidah yang jelas dan mudah, tidak ada yang rumit dan tidak ada yang sulit untuk dipahami.

Commented [a1]:

﴿وَيَوْمَ نَنْفَعُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ﴾

"*Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri*". (QS. An-Nahl:89).

Sehingga tidak ada lagi argumen lain bagi orang yang mencarinya, dan tidak ada alasan bagi orang yang mencari-cari alasan untuk tidak mempercayainya (QUTHB, 2012) "*Telah aku tinggalkan untuk kalian, dua perkara yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya; Kitabullah dan Sunnah Rasulullah-Nya*." (HR. Imam Malik). Hadist ini menunjukkan bahwa selama kita berpegang pada Al-Qur'an dan sunnah, maka kita akan tetap berada pada jalan yang lurus dan tidak akan tersesat.

Al-Quran adalah petunjuk hidup manusia yang meliputi keseimbangan antara lahir dan batin, ibadah dan kemampuan diri, hubungan antar manusia, dan sebagainya. Mengenai petunjuk dalam hubungan antar manusia, Al-Quran juga telah memberikan petunjuk bagi kita mengenai bagaimana memberikan dukungan sosial bagi orang lain yang membutuhkannya. Hal ini antara lain terlihat dalam QS. Ad-Dhuha. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dukungan sosial yang terkandung dalam QS. Ad-Dhuha.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut King dalam dukungan Sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Sedangkan menurut Ganster, dkk., (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya.

Selanjutnya, dukungan sosial menurut Cohen & Syme (Wijaya & Saprowi, 2022) adalah sumber-sumber yang disediakan orang lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu bersangkutan.

Lebih lanjut dukungan sosial menurut House & Khan (dalam Apollo & Cahyadi, 2012: 261) adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Menurut Cohen & Hoberman (dalam Isnawati & Suhariadi, 2013: 3) dukungan sosial mengacu pada berbagai sumber daya yang disediakan oleh hubungan antar pribadi seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur atau studi pustaka. Menurut Zed, studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan menurut Hermawan, studi pustaka merupakan bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan - pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut (Cahyono, 2022).

Bila kita telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Menurut Hasan, studi literatur dilakukan melalui tiga tahap, yakni mengetahui jenis pustaka yang dibutuhkan, mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka, dan menyajikan studi kepustakaan .

Metode penelitian studi literatur membolehkan kita mencari referensi penelitian lain dari berbagai sumber terpercaya. Ada 7 metode yang dapat dilakukan untuk melakukan Studi Literatur antara lain. Metode studi literatur yang pertama adalah pencarian kata kunci. Cari kata kunci yang relevan dalam katalog, indeks, mesin pencari, dan sumber teks lengkap. Ini berguna baik untuk mempersempit pencarian ke judul subjek tertentu dan untuk menemukan sumber yang tidak ditangkap di bawah judul subjek yang relevan. Untuk mencari basis data secara efektif, mulailah dengan pencarian Kata Kunci, temukan catatan yang relevan, dan kemudian temukan Judul Subjek yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat dikatakan bahwa surat Ad-Dhuha berisi tentang ungkapan sentuhan kasih sayang, rahmat, rasa cinta dan tangan penyayang yang mengusap kepedihan-kepedihan dan penderitaan. Juga menghembuskan kasih sayang, keridhaan, harapan, keteduhan, ketenangan, dan keyakinan. Surat ini secara khusus untuk menghibur, menyenangkan dan menenangkan hati Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Surat ini diturunkan karena Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam merasa cemas setelah lama wahyu dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak turun. Apalagi kaum musyrikin mengejek Rasulullah Muhammad telah ditinggalkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Surat ini membantah tuduhan kaum musyrikin tersebut, dan menunjukkan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala masih bersama Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam. Meskipun surat ini ditujukan khusus untuk Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, tapi melalui surat ini kita dapat melihat bagaimana dukungan sosial dapat diberikan pada orang lain,

dalam bentuk *Network Support* yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Beberapa peneliti menyatakan bahwa *network support* adalah bantuan terhadap individu untuk meningkatkan *sense of belonging* atau rasa keterlibatannya, kehatangan dan rasa aman terhadap kelompok tertentu yang memiliki minat atau situasi yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *network support* yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam adalah keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang selalu disisi Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, dan keberadaan orang-orang di sekitar Rasulullah yang melindunginya.

Pada surat Ad-Dhuha pun, terkandung nilai dukungan sosial lainnya berupa dukungan emosional, yang menunjukkan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala tidak membencinya, dan menyayangnya. Dukungan emosional ini sangat dibutuhkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, dengan mengurangi pandangan negative tentang dirinya tersebut. Lalu dapat disebutkan nilai dukungan sosial lainnya seperti *tangible aid* atau dukungan nyata, berupa petunjuk yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan melalui surat Ad-Dhuha tersebut, dan petunjuk inipun merupakan bentuk *informational support* yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan untuk Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam.

KESIMPULAN

Pada QS. Ad-Dhuha terdapat penjelasan mengenai bentuk bentuk dukungan sosial yang diberikan Allah SWT kepada Rasulullah SAW beserta manfaatnya. Dukungan sosial yang diberikan Allah SWT adalah berupa dukungan emosional (*emotional support*), dukungan jaringan (*network support*), dukungan penghargaan (*esteem support*), dukungan instrumental (*tangible aid*), dan dukungan informasi (*informational support*). Manfaat yang dirasakan Rasulullah SAW setelah mendapat dukungan tersebut adalah meningkatnya *psychological well-being*, hatinya menjadi tenang dan lapang, serta bebannya menjadi terasa lebih ringan. Rasulullah SAW juga disuruh untuk memberikan dukungan sosial kepada orang lain, khususnya anak yatim dan orang yang meminta-minta. Dan akhir dari semua kegiatan tersebut hendaknya Rasulullah SAW senantiasa bersyukur pada Allah SWT dan menyebut-nyebut nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Gambaran ini juga menjadi tuntunan bagi kita untuk selalu beriman kepada Allah SWT, senantiasa bersyukur atas segala dukungan dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada kita. Selain itu, hendaknya kita juga senantiasa memberikan dukungan sosial bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, C. (2022). *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR*.
QUTHB, 2012. (2012, Juni 5). *BAHASA INDONESIA (EDISI LENGKAP). TAFSIR FI ZILALIL QURAN*.
<https://tafsirzilal.wordpress.com/2012/06/05/bahasa-indonesia-2/>

Wijaya, D. A. P., & Saprowi, F. S. N. (2022). Analisis Dimensi: Dukungan Sosial dan Krisis Usia Seperempat Abad pada Emerging Adulthood. *Psycho Idea*, 20(1), Article 1.

